



Kompetensi Klinis Konsultan Laktasi (IBCLC) yang telah disertifikasi oleh Badan Penguji Konsultan Laktasi Internasional (IBLCE)

Para konsultan laktasi yang telah disertifikasi oleh International Board of Lactation Consultant Examiners (IBCLE) atau Badan Internasional Penguji Konsultan Laktasi, telah menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan khusus dan keahlian dalam hal pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan laktasi manusia.

Ruang Lingkup Kompetensi Klinis ini mencakup tanggung-jawab/segala kegiatan-kegiatan yang merupakan bagian dari praktik sebagai IBCLC. Tujuan dari penjelasan Kompetensi Klinis Praktik IBCLC ini adalah untuk memberikan informasi kepada publik mengenai ruang-lingkup/bidang atau batasan dimana para IBCLC dapat memberi pelayanan yang aman, kompeten dan berdasarkan bukti (evidence-based). Berhubung ini adalah kridensial yang berlaku di berbagai negara dimana para IBCLC berpraktik, maka para IBCLC bertanggung-jawab untuk bertindak sesuai batasan dari pelatihan dan keahlian yang diperolehnya, dan sesuai hukum negara dan budaya setempat dimana para IBCLC berpraktik.

1. Para IBCLC mempunyai kewajiban/tugas untuk menjunjung standar dari profesi IBCLC dan bertekad akan:

- Bertindak secara profesional, melakukan praktik sesuai kerangka yang telah ditentukan oleh Kode Etik IBLCE, sesuai sekumpulan kompetensi klinis bagi praktek IBCLC dan sesuai kompetensi yang ditentukan oleh Asosiasi Konsultan Laktasi Internasional atau International Lactation Consultant Association (ILCA)
- Mengkaji, mengevaluasi dan mengintegrasikan temuan/informasi berdasarkan bukti (evidence-based) kedalam praktek dalam batasan hukum dan situasi dimana ia bekerja
- Mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, dan mempertahankan sertifikasi IBCLC dengan mengikuti pendidikan berkelanjutan.

2. IBCLC mempunyai kewajiban untuk melindungi dan mendukung pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan bertekad akan:

- Memberikan pendidikan melalui berbagai cara termasuk membuat catatan status klien, konseling, pengembangan kurikulum dan kampanye multi media bagi wanita/ibu, keluarga, ibu, keluarga, petugas kesehatan/profesi kesehatan dan komunitas mengenai pemberian ASI dan laktasi manusia
- Berpartisipasi dalam proses perkembangan kebijakan-kebijakan yang melindungi, mempromosikan dan mendukung pemberian ASI termasuk pada keadaan darurat, pada tingkat lokal, nasional dan global
- Menjadi advokat/pembela/pendukung bagi para ibu menyusui, para bayi/anak dan keluarga dalam semua situasi agar pemberian ASI pemberian makan bayi/anak menjadi norma setempat dan norma global
- Mendukung semua praktik/perilaku yang mempromosikan pemberian ASI/menyusui dan menyarankan untuk tidak melakukan tindakan-tindakan yang akan mengganggu atau menghambat pemberian ASI/menyusui, dan akan:
 - mempromosikan prinsip-prinsip Inisiatif Rumah-Sakit Sayang Bayi
 - dengan berhati-hati memilih metode pemberian makanan bilamana suplementasi tidak bisa dihindari dan menggunakan berbagai strategi untuk mempertahankan pemberian ASI untuk mencapai tujuan-tujuan ibu
 - mempromosikan prinsip-prinsip Strategi Global dari Badan Kesehatan Dunia (WHO Global Strategy) mengenai pemberian makanan/ASI bagi bayi dan BALITA



Kompetensi Klinis Konsultan Laktasi (IBCLC) yang telah disertifikasi oleh Badan Penguji Konsultan Laktasi Internasional (IBLCE)

3. Para IBCLC mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kompeten kepada para ibu dan keluarga dan melakukan asesmen yang lengkap terhadap ibu dan bayi/anak sehubungan dengan laktasi seperti:

Memperoleh sejarah status kesehatan/anamnesis dan mendapatkan gambaran atas kemampuan ibu

- dapatkan izin dari ibu untuk memberikan pelayanan/asuhan untuk si ibu dan bayinya
- dapatkan tujuan/keinginan ibu sehubungan dengan pemberian ASI/menyusui
- gunakan keterampilan dan teknik-teknik konseling yang sesuai
- hargai/hormati segala sesuatu sehubungan dengan jati si ibu yaitu: suku, kepercayaan/keyakinan, agama, orientasi seksual, usia, kebangsaan atau asal-usulnya
- dapatkan sejarah mengenai pemberian ASI/menyusui
- identifikasikan/cari tahu mengenai semua kejadian atau faktor-faktor pada waktu kehamilan yang mungkin dapat berdampak negatif terhadap minat atau keberhasilan pemberian ASI/menyusui
- memeriksa dan menilai payudara untuk memastikan apakah perubahan-perubahan yang terjadi adalah sesuai dengan fungsi/laktasi yang memadai
- mendapatkan gambaran/evaluasi status fisik, mental dan psikologis dari si ibu
- mendapatkan gambaran mengenai dukungan sosial dan tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi

Keterampilan-keterampilan untuk membantu/mendukung pasangan (dyad) menyusui (ibu-bayi):

- promosikan kontak "skin-to-skin" (kulit ke kulit) secara berkelanjutan antara si ibu dan bayi
- memberi pendidikan untuk membantu si ibu dan keluarga untuk mengenali tanda-tanda ingin menyusu (haus/lapar) dan status perilaku-perilaku lain
- menilai/evaluasi anatomi oral dan berbagai respon dan refleks neurologis normal
- membantu si ibu dan bayi untuk menemukan berbagai posisi menyusui yang nyaman bagi mereka
- mengidentifikasi apakah pelekatan (latch/attachment) sudah benar
- menilai apakah transfer atau pengeluaran susu adalah efektif
- menilai apakah si bayi mendapatkan asupan susu yang cukup/memadai
- menilai apakah perkembangan si bayi telah mencapai petanda-petanda perilaku-perilaku (developmental milestones) sesuai dengan usianya
- memberikan usulan atas kapan dan bagaimana membangunkan/menggugah bayi yang mengantuk untuk bisa menyusu
- memberi informasi berdasarkan bukti untuk membantu si ibu membuat keputusan yang tepat baginya sehubungan dengan pemberian ASI/menyusui
- memberikan pendidikan bagi si ibu dan keluarganya mengenai penggunaan dot penenang termasuk kemungkinan risiko negative terhadap laktasi
- memberi pendidikan bagi si ibu dan keluarganya mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi kesehatan ibu dan bayi dan risiko dari penggunaan susu pengganti ASI (susu formula)
- memberi informasi dan mendemostrasikan kepada si ibu bagaimana melakukan pemerahan ASI secara manual
- memberi informasi dan strategi untuk mencegah dan menangani puting-puting yang sakit dan lecet
- memberi informasi dan strategi untuk mencegah dan menangani kepenuhan payudara (engorgement), duktus yang tersumbat dan mastitis
- memberi informasi dan strategi untuk meminimalkan risiko Sudden Infant Death Syndrome (SIDS) atau Sindrom Kematian Bayi yang Mendadak
- memberi informasi mengenai berbagai metode kontrasepsi/keluarga berencana (KB) termasuk metode Lactation Amenorrhea Method (LAM) dan dampaknya terhadap laktasi



Kompetensi Klinis Konsultan Laktasi (IBCLC) yang telah disertifikasi oleh Badan Penguji Konsultan Laktasi Internasional (IBLCE)

- membantu dan mendukung si ibu dan keluarganya untuk mengidentifikasi strategi dan mengatasi gangguan-gangguan suasana hati pada saat peripartum (depresi prenatal, “baby blues”, depresi pasca-partus, kecemasan dan psikosis) dan membantu mengakses sumber nara dalam komunitas
- memberi informasi mengenai pengenalan kepada si bayi makanan keluarga yang cocok untuk bayi
- memberi informasi mengenai kapan waktu yang tepat untuk menyapih bayi, termasuk asuhan/perawatan payudara si ibu dan persiapan penggunaan pengganti ASI yang sesuai dengan petunjuk WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) mengenai persiapan, penyimpanan dan penanganan susu bubuk formula untuk bayi (*World Health Organization Guidelines for Safe Preparation, Storage and Handling of Powdered Infant Formula*)
<http://www.who.int/foodsafety/publications/micro/pif2007/en/index.html>
- menghitung asupan kalori/Kilojoules dan volume ASI yang dibutuhkan bayi
- menilai/evaluasi pasokan/suplai dari ASI dan memberi informasi mengenai cara meningkatkan ataupun mengurangi volume produksi ASI sesuai kebutuhan
- menilai/evaluasi/memantau pertumbuhan bayi yang menyusui menggunakan grafik pertumbuhan yang diadaptasi dari WHO (World Health Organization), memberi pendidikan kepada ibu mengenai hal-hal sehubungan dengan perilaku yang normal bagi anak; tanda-tanda kesiapan menyusui, dan pola menyusui yang mungkin dapat diantisipasi

Keterampilan Umum untuk Pemecahan Masalah

- evaluasi tantangan-tantangan dan factor-faktor yang ada maupun yang potensial yang mungkin akan berdampak pada pencapaian tujuan atau minat menyusui si ibu
- membantu dan mendukung si ibu untuk mengembangkan, melaksanakan dan mengevaluasi rencana pemberian ASI yang tepat, yang dapat diterima dan yang dapat dicapai dengan menggunakan semua sumber nara yang ada
- memfasilitasi pemberian ASI bagi bayi yang rawan kesehatannya dan bagi bayi yang secara fisik rapuh kondisinya
- mengevaluasi bagaimana tiap pasangan (dyad) menyusui-menyusu dan situasi yang unik, dan efeknya terhadap pemberian ASI
- memberikan bimbingan/petunjuk untuk mengurangi potensi risiko pada si ibu dan bayi terhadap pemberian ASI
- menilai/ases dan memberikan strategi-strategi untuk inisiasi dan melanjutkan pemberian ASI pada saat-saat dihadapi situasi yang menantang /menhambat

Penggunaan teknik-teknik dan alat-alat bantu menyusui/menyusu

- mengkritisi dan mengevaluasi indikasi-indikasi, kontraindikasi dan penggunaan teknik, perangkat dan alat-alat yang mendukung pemberian ASI atau yang mungkin dapat berdampak sebagai penghambat atau penghalang bagi kelanjutan pemberian ASI, termasuk disini adalah pemberian makanan/minuman pengganti
- mengevaluasi, mengkritisi dan mendemonstrasikan cara penggunaan teknik dan alat-alat yang mendukung/membantu pemberian ASI, mengerti bahwa beberapa alat mungkin di pasarkan tanpa bukti nyata yang mendukung kegunaan atau efektifitas alat-alat tersebut dan justru mungkin dapat mengganggu/merusak kelanjutan pemberian ASI
- mengevaluasi dan mengkritisi bagaimana teknik-teknik dan alat-alat bantu yang dapat digunakan untuk memastikan inisiasi dan/atau kelanjutan dari pemberian ASI dalam situasi-situasi tertentu
- memberikan informasi berdasarkan bukti kepada si ibu mengenai penggunaan teknik-teknik dan alat-alat bantu

Kembangkan, Laksanakan dan Evaluasi Rencana Pemberian ASI/makanan dengan konsultasi bersama si Ibu

- gunakan prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa
- pilih alat bantu belajar yang sesuai
- berikan informasi tentang nara sumber yang ada di komunitas setempat untuk bantuan dalam hal pemberian ASI
- memberikan informasi berdasarkan bukti kepada si ibu mengenai penggunaan obat-obatan (termasuk obat-obatan bebas resep), alkohol, tembakau/rokok dan narkoba, termasuk potensi dampaknya terhadap produksi ASI dan keselamatan



Kompetensi Klinis Konsultan Laktasi (IBCLC) yang telah disertifikasi oleh Badan Penguji Konsultan Laktasi Internasional (IBLCE)

- memberikan informasi berdasarkan bukti kepada si ibu mengenai terapi-terapi komplementer/pendamping dan dampaknya pada produksi ASI dan dampaknya terhadap bayi/anak
- mengintegrasikan aspek-aspek budaya, psikososial dan nutrisi sehubungan dengan pemberian ASI
- memberikan dukungan dan dorongan untuk memfasilitasi/memungkinkan si ibu mencapai tujuan pemberian ASI/menyusui
- gunakan keterampilan konseling dan komunikasi yang efektif sewaktu berinteraksi dengan klien dan dengan petugas pemberi pelayanan/asuhan kesehatan lain
- gunakan prinsip-prinsip pemberian pelayanan asuhan yang berpusat pada keluarga sebagai kesatuan, sambil menjaga hubungan yang kolaboratif dan suportif dengan klien
- dukung si ibu untuk membuat keputusan bagi dirinya dan bayinya berdasarkan informasi yang berdasarkan bukti
- berikan pendidikan dan informasi kepada si ibu pada tingkat yang dapat dimengerti dengan mudah oleh si ibu
- mengevaluasi pengertian si ibu dari informasi dan pendidikan yang telah diberikan kepadanya

4. Para IBCLC mempunyai tugas untuk melaporkan secara jujur dan lengkap kepada si ibu dan kepada pemberi asuhan kesehatannya dan Kesehatan bayinya kepada sistim kesehatan, dan akan:

- dapatkan izin dari si ibu untuk memperoleh dan membagi informasi bila diperlukan atau bila diharuskan oleh jursdiksi/sistim kesehatan setempat
- menyediakan penilaian tertulis sesuai keperluan
- mendokumentasikan dan menyimpan semua catatan kontak, penilaian, rencana pemberian ASI/makanan dan rekomendasi asuhan yang diberikan bagi semua klien
- simpan semua catatan untuk kurun waktu yang ditentukan oleh jurisdiksi setempat

5. Para IBCLC mempunyai kewajiban untuk menjaga kepercayaan dan kerahasiaan klien dan akan:

- menghormati urusan pribadi (privacy), harga diri dan kerahasiaan pribadi dari si ibu dan keluarganya, dengan pengecualian dimana perlu melaporkan suatu yang membahayakan si ibu atau bayi (kekerasan terhadap si ibu dan/atau anak), terutama bila diharuskan oleh hukum setempat

6. Para IBCLC berkewajiban untuk bertindak dengan ketekunan yang wajar dan akan:

- membantu keluarga mengambil keputusan mengenai pemberian ASI/makanan bayi/anaknya dengan memberikan informasi yang berdasarkan bukti yang bebas atas minat yang bertentangan (conflicts of interest)
- memberikan pelayanan/asuhan lanjutan yang diperlukan dan yang diminta untuk membuat rujukan kepada pemberi pelayanan/asuhan kesehatan lain dan nara sumber dalam komunitas yang tepat waktu sesuai dengan urgensi dari situasi
- bekerja sama dengan para pemberi asuhan kesehatan lain untuk memberikan pelayanan bagi keluarga
- laporkan segera kepada IBLCE (International Board of Lactation Consultant Examiner) bila ada IBCLC lain yang telah dibuktikan bersalah atas pelanggaran kriminal sebagai mana tertera dalam kode etik dan/atau melanggar hukum negara setempat atau melanggar kode etik profesi lain
- laporkan segera kepada IBLCE bila ada IBCLC lain yang telah bertindak di luar dari ruang lingkup praktik (Scope of Practice) IBCLC, tidak menjaga standar praktek sesuai Kode Etik IBLCE atau batasan dari Kompetensi Klinis dari IBCLC.

Lokasi/sumber untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan dan pendidikan berkelanjutan

Keterampilan-terampilan mungkin dapat diperoleh melalui berbagai tempat/sumber termasuk rumah sakit, pusat pelayanan kesehatan, tempat-tempat layanan masyarakat dan fasilitas-fasilitas pelayanan swasta dan pendidikan berkelanjutan dan CERPs melalui loka-karya dan seminar-seminar dan pelatihan yang telah disetujui IBLCE.